

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa di dalam kehidupan masyarakat desa Plawangan terdapat banyak sekali interaksi masyarakat terhadap al-Qur'an, dimana al-Qur'an sendiri sangat diyakini oleh masyarakat Plawangan sebagai kitab suci yang harus dipegang teguh, karena di dalamnya terdapat petunjuk dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* mulai dari masalah hukum dan sumber motivasi semuanya dikembalikan kepada al-Qur'an. Masyarakat Plawangan berinteraksi dengan al-Qur'an mulai dari acara selamatan, tadarusan, tahlilan bersama, yasinan, haul (ziarah makam bersama), anak-anak belajar ngaji di mushala-mushala dan madrasah dan acara upacara lainnya. Dan juga terdapat suatu respon masyarakat terhadap al-Qur'an di dalam kehidupan sehari-harinya. Dan ada pula yang dibaca ketika ada acara perkumpulan majelis setiap minggunya dan ada juga yang di percaya buat menjaga rumahnya.

Al-qur'an sendiri dimaknai oleh masyarakat desa Plawangan sebagai berikut: 1) al-Qur'an sebagai bacaan dzikir 2) al-Qur'an sebagai petunjuk, 3) Tradisi pembacaan surat yasin di masyarakat Plawangan, 4) .al-Qur'an sebagai pengobatan, 5) Ayat al-Qur'an sebagai seni kaligrafi, 6) al-Qur'an sebagai sarana perlindungan.

B. Saran-saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi masyarakat desa Plawangan terhadap kehidupan sehari-hari bersama al-Qur'an. Tentu, masih banyak terdapat kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat diungkapkan oleh cendikiawan-cendikiawan muslim lainnya dikemudian hari. Adapun harapan kami dalam penelitian ini dapat ditemukan yang masih dari kata sempurna bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi para penulis dan pembaca, dan dapat berkontribusi dengan program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

